

31 Oktober 2019

Reksa Dana Pasar Uang

Profil Manajer Investasi

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Oktober 2019 sebesar Rp 46,85 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Tujuan Investasi

BATAVIA DANA LIKUID bertujuan untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan dana yang optimum dengan tetap mempertahankan nilai modal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada instrumen pasar uang dan/atau setara kas, yang diterbitkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang dan/atau setara kas

0 % - 100 %

Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang

100.00 %

Kepemilikan Terbesar

(Menurut urutan abjad)

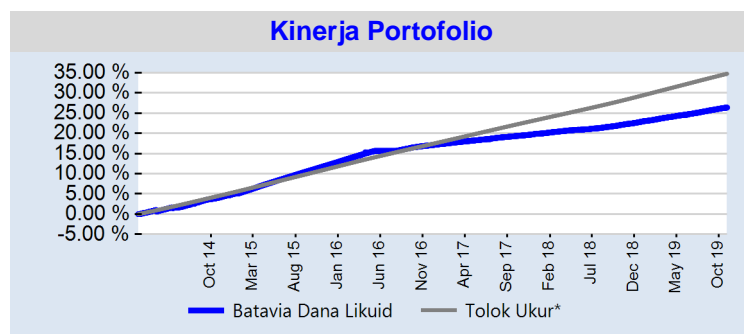
- 1 BANK OCBC NISP TBK
- 2 BANK PAN INDONESIA TBK
- 3 BANK PERMATA TBK
- 4 BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK
- 5 BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK

No. KIK	No. 15 ; 14 Agustus 2013
Tanggal Peluncuran	13 Januari 2014
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 230,979,346,609.00
NAB/Unit	1,192.53
Jumlah Outstanding Unit	193,688,182.10
Minimum Investasi Awal	Rp. 100,000.00**
Biaya Pembelian	0.00%
Biaya Penjualan Kembali	0.00%
Biaya Pengalihan	0.00%
Biaya Manajemen	Max. 2.00% p.th
Bank Kustodian	PT BANK HSBC INDONESIA
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,125% p.th
Kode ISIN	IDN000168101
Ticker Bloomberg	BADALIK:IJ

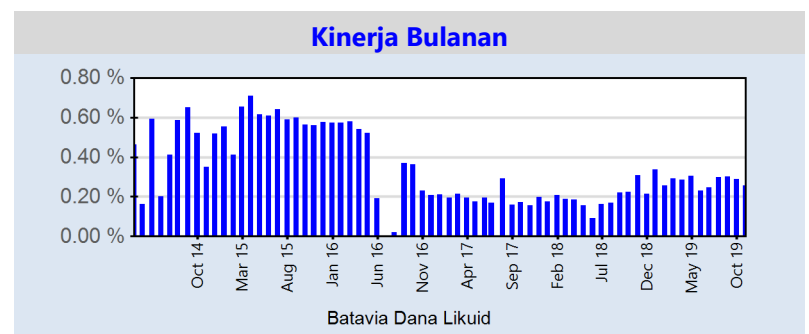
** Tidak berlaku untuk transaksi melalui Agen Penjual

Kinerja Investasi

	YTD	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Batavia Dana Likuid	2.97 %	0.27 %	0.91 %	1.77 %	3.56 %	8.70 %	21.36 %	26.35 %
Tolok ukur*	4.18 %	0.38 %	1.20 %	2.45 %	5.00 %	15.32 %	28.84 %	34.70 %
Kinerja Bulan Tertinggi	Maret 2015		0.71 %					
Kinerja Bulan Terendah	Juli 2016		0.02 %					



* Rata-rata bunga deposito Rupiah 1 bulan



Risiko Investasi

- * Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- * Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- * Risiko Likuiditas
- * Risiko Wanprestasi
- * Risiko Tingkat Suku Bunga
- * Risiko Pasar
- * Risiko Perubahan Peraturan
- * Risiko Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana

Untuk lebih rinci, silahkan melihat webpage kami di: www.bpam.co.id atau Bloomberg

Grow and Prosper with **Batavia**

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Laporan ini disiapkan oleh PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada laporan ini disajikan dengan sebenar - benarnya namun tidak ada jaminan atas kelengkapan dan keakuratannya, karenanya tidak ada suatu ketergantungan dan juga kewajiban pada laporan ini atas segala kerugian yang timbul. Laporan ini dapat berubah sewaktu - waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.